

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa (studi kasus di SMP Negeri 3 Kembang Jepara)”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi toleransi di SMP Negeri 3 Kembang Jepara tercermin dengan saling menghargai dengan adanya perbedaan agama yang ada, menghormati satu sama lain untuk beribadah sesuai dengan agama masing-masing, saling tolong menolong apabila teman sedang kesusahan serta saling bekerjasama seperti menjaga kebersihan kelas dengan membuat jadwal piket serta pengecekan setiap pagi oleh guru BK sebagai bentuk kerjasama untuk selalu menaati peraturan serta tata tertib sekolah. Dengan perbedaan agama yang ada siswa memiliki kesadaran akan pentingnya sikap toleransi, sehingga mereka menerapkannya dalam lingkungan sekolah pada khususnya.
2. SMP Negeri 3 Kembang Jepara menerapkan pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa melalui : a) Mengintegrasikan pada mata pelajaran IPS, PAI, PAK dan Bahasa Jawa. Proses implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi yaitu guru mencantumkan dalam RPP seperti berdoa sesuai agama masing-masing sebelum pembelajaran dimulai dan juga penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran sebagai satu langkah dalam pembentukan sikap toleransi, sebab dalam proses diskusi siswa akan dihadapkan adanya perbedaan pendapat serta siswa dituntut untuk bisa menyikapi perbedaan tersebut, b) Menerapkan keteladanan, keteladanan berupa pemberian contoh yang kemudian akan dilakukan oleh siswa seperti membuang sampah. Dengan keteladanan tersebut siswa akan terbiasa dengan membuang sampah pada tempatnya sehingga terciptalah suatu kerjasama antara siswa dan guru untuk saling menjaga kebersihan sekolah, c) Pembiasaan Rutin, biasanya dipadukan dengan kegiatan sekolah atau budaya sekolah seperti perayaan keagamaan, siswa juga dibiasakan untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran sesuai dengan agama mereka masing-masing dan pengecekan setiap pagi yang dilakukan oleh guru BK agar siswa mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah.

Sehingga terjalin suatu kerjasama antar siswa dan guru dalam mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah.

3. Faktor Pendorong dalam implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMP Negeri 3 Kembang Jepara yaitu: Kesadaran yang timbul pada guru dan siswa dan Dorongan serta Motivasi dari Guru untuk Senantiasa Bertoleransi Di Sekolah. Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi terjadi pada diri siswa sendiri yaitu adanya perselisihan seperti adanya perbedaan pendapat, saling mengejek dan lainnya. Siswa memiliki cara tersendiri dalam menyelesaikan persoalan tersebut dengan meminta maaf, dibicarakan baik-baik dan juga ada yang melibatkan guru dalam penyelesaian masalah.

B. Saran

Adanya beberapa uraian diatas peneliti memberikan saran-saran untuk menjadi bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, meskipun toleransi yang ada di sekolah sudah diterapkan dengan baik. Sekolah tetap berusaha meningkatkan pembentukan sikap toleransi pada siswa, sebab diusia mereka yang masih rentan akan perselisihan yang mengharuskan sikap toleransi harus dipupuk dengan baik dalam diri siswa.
2. Bagi siswa, meskipun terdapat perbedaan yang ada disekolah khususnya perbedaan agama. Dengan perbedaan tersebut bisa dijadikan sebagai pemersatu yang erat diantara siswa seperti semboyan bangsa kita sendiri yaitu Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu.
3. Bagi pembaca, sikap toleransi memang penting dan harus diterapkan serta ditanamkan dalam diri. Apalagi ditengah-tengah masyarakat yang mempunyai bermacam-macam perbedaan, gunanya yaitu agar mencegah terjadinya konflik diantar keduanya.
4. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat memunculkan pemikiran, ide dan gagasan yang judulnya memiliki kemiripan dengan penelitian ini, sehingga dapat menambah wawasan dalam bertoleransi baik agama maupun sosial.